

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai strategi guru dalam program santri menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Purwoasri Kediri, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah yang peneliti buat. Adapun kesimpulan tersebut adalah:

1. Strategi guru dalam program santri menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Purwoasri Kediri adalah sebelum santri mengikuti program tahfidz, maka santri harus terlebih mengikuti tes masuk ujian tahfidz sebagai berikut, tahsin (memperbagus bacaan al-qur'an) dengan cara bin-nadhior, pembinaan tahfidz pada guru pembimbing untuk menghafal *juz amma* dan yasin, tes psikologi dan terakhir sowan bersama wali santri ke *ndalem* pengasuh pondok. Setelah melalui proses yang begitu panjang, maka santri sudah diperbolehkan mengikuti program tahfidz. Strategi guru tahfidz dalam program santri menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Purwoasri Kediri, dengan menerapkan strategi. (a) setoran wajib pada guru pengampu setiap hari satu halaman yang dilakukan ba'da dhuhur. Dan tidak boleh berpindah halaman sebelum halaman yang dihafal benar benar lancar dan lulus pada buku kontrol.(b) Diterapkannya deresan malam, yang dilakukan untuk memenejemen

waktu khusus santri dalam membuat hafalan, sehingga santri mampu menambah hafalan setiap harinya.

2. Strategi guru dalam program menjaga hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Purwoasri Kediri. Dengan menerapkan strategi, (a) Muroja'ah wajib yang dilakukan setelah setoran ba'da dhuhur sebanyak $\frac{1}{4}$ halaman/ 5 halaman, (b) Deresan jum'at pagi yang di laksanakan pada pukul 08.00-09.00 wib,(c) Diadakan ujian kenaikan juz dan ujian lima juz-san yang dilakukan setiap akan naik juz pada kelipatan lima, (d) Diadakan ujian semester Al-Qur'an setiap dua kali dalam 1 tahun serta terdapat buku rapot hasil ujian Al-Qur'an, (e) Ujian Majelis yang dilakukan dua tahun sekali bagi santri yang sudah khotam 30 juz. Berdasarkan strategi yang telah diterapkan , memperlihatkan bahwa guru *tahfidz* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an sangatlah mengedepankan menjaga kualitas hafalan santri dengan baik.
3. Hambatan dan solusi pelaksanaan strategi guru dalam program santri menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Purwoasri Kediri, hambatan merupakan sesuatu yang menghalangi pelaksanaan strategi guru dalam program santri menghafal Al-Qur'an. adapun hambatan pelaksanaan strategi guru tahfidz sebagai berikut: (a) Tenaga guru *tahfidz* tidak sesuai dengan banyaknya santri yang mengikuti program tahfidz, (b) Kurangnya Penguji tahfidz pada ujian semester Qur'an dan majlis. Adapun solusi guru tahfidz untuk menanggulangnya sebagai berikut: (a) Penambahan guru *tahfidz*,

(b)Mendatangkan Penguji dari Alumni (lulusan) Tahfidz yang sudah khotam 30 juz.

B. Saran

1. Bagi guru tahfidz di PPTQ Purwoasri Kediri perlu adanya penambahan metode kitabah dalam program santri menghafal Al-Qur'an
2. Untuk para santri tahfidz hendaknya dapat membagi waktu sebaik mungkin, karena mengingat status mereka adalah santri yang merangkap. Sehingga dapat melaksanakan program yang telah disusun oleh guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat dijadikan tambahan rujukan mengenai strategi guru dalam program santri menghafal Al-Qur'an